

BAB VI

KESIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang dilakukan, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil pengujian signifikansi menunjukkan bahwa terdapat nilai probabilitas sebesar 0.0006 ($0.0006 < 0,05$). Nilai tersebut dapat membuktikan H_a diterima, yang berarti bahwa “PAD berpengaruh positif terhadap belanja modal.
2. Hasil pengujian signifikansi menunjukkan bahwa terdapat nilai probabilitas sebesar 0.3771 ($0.3771 > 0,05$). Nilai tersebut dapat membuktikan H_a diterima, yang berarti bahwa “JP tidak berpengaruh terhadap belanja modal.
3. Hasil pengujian signifikansi menunjukkan bahwa terdapat nilai probabilitas sebesar 0.0405 ($0.0405 < 0,05$). Nilai tersebut dapat membuktikan H_a diterima, yang berarti bahwa “PDRB berpengaruh positif terhadap belanja modal.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan maka saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mewujudkan kemandirian pemerintah daerah dalam pengelolaan keuangan daerah, khususnya untuk alokasi belanja modal, dalam jangka

panjang sebaiknya kabupaten/kota di Indonesia perlu mengurangi ketergantungan atas transfer dana perimbangan dari pemerintah pusat.

2. Optimalisasi potensi penerimaan daerah dalam bentuk PAD merupakan salah satu alternatif sumber penerimaan utama. Untuk itu peningkatan PAD dalam bentuk intensifikasi dan ekstensifikasi perlu mendapat perhatian pemerintah daerah, termasuk membenahi regulasi yang terkait dengan peningkatan PAD.
3. Manajemen pengeluaran pemerintah daerah dalam bentuk belanja modal perlu lebih diprioritaskan pada peningkatan kesejahteraan rakyat yang mampu mendorong pertumbuhan ekonomi daerah. Hal ini menandakan bahwa pengeluaran pemerintah daerah, khususnya untuk belanja modal harus lebih difokuskan pada sektor-sektor yang mampu mendorong peningkatan ekonomi dan kemandirian masyarakat secara berkelanjutan.

6.3 Keterbatasan Penelitian

1. Jumlah variabel yang digunakan dalam penelitian ini masih terbatas dan masih dapat dikembangkan lagi secara luas.
2. Populasi penelitian ini hanya mencakup kota/kabupaten yang berada di Provinsi Nusa Tenggara Barat sehingga masih banyak Provinsi di Indonesia lainnya yang belum terwakili oleh penelitian ini.
3. Literatur yang digunakan berupa jurnal dan buku sebagai pendukung masih minim, Tahun penelitian terbaru hanya 2015, dikarenakan data yang ada di Badan Pusat Statistik (BPS) hanya mempunyai data Belanja Modal paling terbaru tahun 2015.